

## **Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII di MTs Negeri 1 Pekalongan**

Athik Dina Nasichah, Kartika Sulistingrum, Fika Khabibati  
Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
Email: [athikdina768@gmail.com](mailto:athikdina768@gmail.com), [kartikasulis903@gmail.com](mailto:kartikasulis903@gmail.com), [khabibatifika@gmail.com](mailto:khabibatifika@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana penerapan model pembelajaran Mind Mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa di mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VII di MTs Negeri 1 Pekalongan. Metode kualitatif deskriptif digunakan, dan metode pengumpulan data termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Siswa kelas VII dan guru Al-Qur'an dan Hadits di MTs Negeri 1 Pekalongan adalah subjek penelitian. Penelitian ini membahas bagaimana model Mind Mapping dapat digunakan untuk mengajar Al-Qur'an dan Hadits, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi model, dan bagaimana penerapan model tersebut berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peta pikiran membantu siswa memahami dan mengingat isi Hadits dan Al-Qur'an secara visual dan terstruktur. Kesuksesan model ini didukung oleh keterlibatan aktif guru, ketersediaan media pembelajaran, dan dorongan siswa. Hambatannya termasuk keterbatasan waktu dan kemampuan siswa untuk membuat peta konsep. Secara keseluruhan, model pembelajaran Mind Mapping membantu siswa belajar lebih baik dan mencapai hasil yang lebih baik.

**Kata Kunci:** *Mind Mapping*, Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits

**Abstract:** This study aims to describe the application of the Mind Mapping learning model in improving student learning outcomes in the subject of Al-Qur'an Hadith class VII at MTs Negeri 1 Pekalongan. The approach used is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The subjects of the study consisted of Al-Qur'an Hadith subject teachers and class VII students at MTs Negeri 1 Pekalongan. The discussion in this study includes the application of the Mind Mapping model in the context of learning Al-Qur'an Hadith, supporting and inhibiting factors during the application process, and the impact of the application of the model on student learning outcomes. The results of the study indicate that Mind Mapping is effective in helping students understand and remember Al-Qur'an Hadith material visually and in a structured manner. Supporting factors for the success of this model include active teacher involvement, availability of learning media, and student enthusiasm. The obstacles include limited time and students' ability to compile concept maps. Overall, the Mind Mapping learning model makes a positive contribution to improving the quality of learning and student learning outcomes.

**Keywords:** Mind Mapping, Al-Qur'an Hadith Learning Outcomes

## Pendahuluan

Pendidikan adalah platform sekaligus lembaga resmi yang diberikan oleh pemerintah untuk mengubah tiga aspek pendidikan: psikomotorik, kognitif, dan afektif<sup>1</sup>. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mendidik siswa untuk menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Tujuan pendidikan ini ditetapkan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa<sup>2</sup>.

Dalam membangun karakter dan pemahaman siswa, pendidikan sangat penting, terutama ketika mereka mempelajari materi agama seperti Al-Qur'an dan Hadis.<sup>3</sup> Membantu siswa memahami, menghayati, dan menerapkan ajaran Al-Qur'an dan hadits dalam kehidupan sehari-hari adalah tujuan dari mata pelajaran ini. Akibatnya, banyak siswa yang menghadapi kesulitan untuk memahami makna dan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dan pelajaran yang diajarkan di dalamnya. Ini mungkin disebabkan oleh banyaknya pendekatan pembelajaran yang berbeda, yang kurang mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif<sup>4</sup>.

Siswa mungkin mengalami kesulitan ini karena beberapa alasan. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman mereka tentang tajwid dan bacaan yang benar, serta kurangnya pemahaman tentang arti kata per kata dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, guru kadang-kadang menggunakan metode pembelajaran yang tidak menarik dan tidak mampu mendorong siswa untuk lebih mempelajari materi. Karena cara penyampaian yang kurang variatif, banyak siswa

---

<sup>1</sup> A S Natasya Ammar, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Teori Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas VIII I MTS Madinatussalam Medan Tembung," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, Nomor 2 Tahun Page 3 (2023): 7675-76.

<sup>2</sup> (Kurniawan et al., 2024)

<sup>3</sup> Widia Widia et al., "Penggunaan Strategi Mind Mapping Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 6, no. 2 (2020): 92-101, <https://doi.org/10.58258/jime.v6i2.1459>.

<sup>4</sup> Khairil Anwar et al., "Implementasi Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Kelas X MA ANNAZHAR Madrasah Aliyah Annazhar, Indonesia Madrasah Aliyah Nw Selayar, Indonesia Bercabang Yang Menghubungkan Konsep Utama Dengan Subkonsep Lainnya (Lestari, n.d.). Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Kelas X MA ANNAZHAR Serta Mengukur Efektivitasnya Berbagai Penelitian Sebelumnya Telah Membuktikan Bahwa Metode Mind Mapping Efektif Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Salah Satu Penelitian Yang Relevan adalah 'Penerapan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dengan Metode Mind Mapping Di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah'. Hasil" 2 (2025).

merasa pembelajaran AlQur'an dan Hadits terkesan monoton dan membosankan.<sup>5</sup> Untuk menyelesaikan masalah ini, sangat penting untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Ada kemungkinan bahwa teknik pemetaan pikiran dapat meningkatkan pemahaman siswa<sup>6</sup>.

Metode pemetaan pikiran, atau pemetaan pikiran, adalah salah satu pendekatan pengajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa. Informasi disajikan dalam bentuk diagram bercabang yang menghubungkan ide-ide utama dengan ide-ide tambahan. Ini dapat membantu siswa memahami hubungan antara ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis, membuatnya lebih mudah diingat dan dipahami<sup>7</sup>. Dalam mind mapping, konsep utama diletakkan di tengah, dan konsep-konsep lain, yang terkait dengan konsep tersebut, disusun di sekitarnya. Siswa melihat hubungan antar konsep dengan cara yang lebih visual dan terstruktur dengan cara ini. Ini membantu mereka memahami dan mengingat apa yang telah mereka pelajari<sup>8</sup>.

Hasil evaluasi pembelajaran di MTs Negeri 1 Pekalongan menunjukkan bahwa banyak siswa di kelas VII masih kesulitan memahami Al-Qur'an dan hadis. Siswa tertentu menganggap materi yang diajarkan terlalu abstrak dan sulit untuk dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan metode pemetaan pikiran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di kelas VII MTs Negeri 1 Pekalongan. Di sisi lain, diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, sehingga generasi berikutnya tidak hanya cerdas dalam pengetahuan tetapi juga memahami ajaran agama Islam dengan baik<sup>9</sup>.

Dengan latar belakang ini, diharapkan penelitian ini akan memberikan solusi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam hal meningkatkan kualitas pembelajaran Al-

---

<sup>5</sup> (Kurniawan et al., 2024)

<sup>6</sup> Widia et al., "Penggunaan Strategi Mind Mapping Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa."

<sup>7</sup> Anwar et al., "Implementasi Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur ' an Hadist Di Kelas X MA ANNAZHAR Madrasah Aliyah Annazhar , Indonesia Madrasah Aliyah Nw Selayar , Indonesia Bercabang Yang Menghubungkan Konsep Utama Dengan Subkonsep Lainnya ( Lestari , n . d .). Pembelajaran Al-Qur ' an Hadis Di Kelas X MA ANNAZHAR Serta Mengukur Efektivitasnya Berbagai Penelitian Sebelumnya Telah Membuktikan Bahwa Metode Mind Mapping Efektif Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur ' an Hadis . Salah Satu Penelitian Yang Relevan a Dalah ' Penerapan Pembelajaran Al -Qur ' an Hadis Dengan Metode Mind Mapping Di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah ' . Hasil."

<sup>8</sup> (Kurniawan et al., 2024)

<sup>9</sup> (Kurniawan et al., 2024)

Qur'an dan Hadits. Jika metode mind mapping berhasil, ini dapat menjadi alternatif yang menarik dan berguna untuk memperbaiki proses pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari mereka.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena, dan situasi sosial yang diteliti, dan analisis berarti memaknai, menginterpretasikan, dan membandingkan data yang diperoleh dari penelitian (Marinu Waruwu, 2023). Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII Al-Qur'an dan Hadits di MTs Negeri 1 Pekalongan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga metode, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan siswa dan guru untuk mengetahui persepsi dan pengalaman mereka, dan observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dengan model *Mind Mapping*. Selanjutnya, teknik analisis tematik digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan untuk mengidentifikasi topik yang muncul. Hasil analisis ini digunakan untuk memahami bagaimana model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Pekalongan.

### **Hasil & Pembahasan**

#### **Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Konteks Pembelajaran Al-Qur'an Hadits**

Metode pembelajaran peta pikiran (*Mind Mapping*) mengajarkan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dengan memasukkan konsep penting ke dalam peta pikiran.<sup>10</sup> Metode pembelajaran (*Mind Mapping*), berasal dari kata "mind" dan "mapping", yang berarti "menggambar peta" atau "pemetaan pikiran", adalah pendekatan pendidikan yang membantu siswa belajar berpikir kritis dan kreatif dengan memasukkan ide-ide penting ke dalam peta pikiran. Peta pikiran adalah alat pendidikan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan

---

<sup>10</sup> Hudan Ngisa, "Penerapan Teori Mind Mapping Dalam Kurikulum Merdeka Pelajaran Al-," *El-Wahdah* 3, no. 1 (2022): 78–83.

kreatif<sup>11</sup>. Metode ini, yang juga disebut sebagai peta pikiran, membantu siswa mencatat materi pelajaran. Ini adalah bagian dari pembelajaran aktif, yang mengajak siswa untuk berpikir kritis dengan menggunakan pemikiran dan otak mereka<sup>12</sup>.

Seperti yang dinyatakan oleh Astuti (2019), model pembelajaran Mind Mapping berfungsi untuk meniru mekanisme berpikir orang lain dan memiliki kemampuan untuk mengubah mata pelajaran tertentu. Di sini, informasi akan disimpan dalam bentuk simbol, visual, dan emosional yang berwarna. Ini akan bekerja sama dengan cara otak memproses banyak data dan tanggapan. Ini karena peta pikiran akan melibatkan dua bagian otak, sehingga lebih mudah untuk mengingat.

Model pembelajaran pemetaan otak terdiri dari tujuh langkah. Pola mendatar dibuat di sisi tengah kertas kosong pada tahap pertama. Selanjutnya, gambar atau foto digunakan untuk memfokuskan ide. Warna ditambahkan pada tahap ketiga. Terakhir, gambar utama digabungkan dengan gambar pendukung lainnya dengan membuat cabang atau tingkatan yang sesuai dengan subbab materi. Yang kelima adalah mempertahankan hubungan yang indah. Selanjutnya, gunakan kata kunci untuk menandai dukungan yang dibahas di setiap baris yang dibuat, dan terakhir, sisipkan gambar pendukung untuk membuat Mind Mapping lebih menarik. Selain itu, warna-warna harus memiliki makna khusus yang terkait dengan materi yang akan dipelajari, sehingga lebih mudah bagi siswa untuk mengingat materi.<sup>13</sup>

Menggunakan peta pikiran (mind mapping) untuk mempelajari Hadits dari Al-Qur'an meningkatkan pengalaman pendidikan. Pembelajaran dilakukan dengan cara yang sama seperti yang biasa dilakukan di sekolah. Kelas dimulai dengan salam dan doa. Kemudian, guru memberikan penghargaan dan hukuman, dan terakhir mencatat kehadiran siswa. Pembelajaran penutup menilai kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan mempertahankan materi Pelajaran<sup>14</sup>. Metode ini memudahkan siswa untuk memahami hubungan antara ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis, yang membuat informasi lebih mudah diingat dan dipahami<sup>15</sup>.

---

<sup>11</sup> Akhiruddin Rangkuti et al., "METODE MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS" 3 (2023): 81-87.

<sup>12</sup> Eka Putri Handini, "Implementasi Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Tajwid Di SMPIT ASSALAM MALANG," *Education Jurnal* 3, no. 1 (2021): 51-81.

<sup>13</sup> Ammar, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Teori Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas VIII I MTS Madinatussalam Medan Tembung."

<sup>14</sup> Rangkuti et al., "METODE MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS."

<sup>15</sup> Anwar et al., "Implementasi Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Kelas X MA ANNAZHAR Madrasah Aliyah Annazhar, Indonesia Madrasah Aliyah Nw Selayar, Indonesia Bercabang Yang Menghubungkan Konsep Utama Dengan

Metode pemetaan pikiran dapat digunakan untuk mengajar Al-Qur'an dan Hadis dalam beberapa cara<sup>16</sup>:

1. Mengidentifikasi Tema Utama; Guru memberikan ayat atau hadis tertentu sebagai tema utama.
2. Menganalisis Isi Kandungan; Siswa diminta untuk menemukan kata kunci dari ayat atau hadis tersebut.
3. Membuat Peta Konsep; Siswa membuat peta konsep dengan menghubungkan kata kunci utama dengan subkonsep yang relevan.
4. Menyimpulkan dan Mengaitkan dengan Kehidupan Sehari-hari; Siswa berbicara tentang bagaimana ayat atau hadis tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model *Mind Mapping* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.**

#### **A. Faktor pendukung**

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Siswa Madrasah Tsanawiyah dan guru Al-Qur'an dan Hadits di MTs Negeri 1 Pekalongan adalah subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lima komponen utama mendukung penggunaan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran Hadits Al-Qur'an, yaitu:

##### 1. Kompetensi Profesional Guru

Guru merupakan elemen sentral dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Keberhasilan penerapan *Mind Mapping* sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memahami metode ini secara teknis dan pedagogis. Guru yang mampu merancang *mind map* dari kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits dengan sistematis dan menarik akan memudahkan siswa dalam menyerap materi.

Guru yang memiliki kompetensi pedagogik tinggi akan mampu mengaitkan kandungan ayat dan hadits dengan tema-tema sentral dalam Islam, seperti akidah, akhlak, ibadah, dan muamalah. Dalam penerapannya, guru membuat peta konsep yang mencakup

---

Subkonsep Lainnya ( Lestari , n . d .). Pembelajaran Al-Qur ' an Hadis Di Kelas X MA ANNAZHAR Serta Mengukur Efektivitasnya Berbagai Penelitian Sebelumnya Telah Membuktikan Bahwa Metode Mind Mapping Efektif Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur ' an Hadis . Salah Satu Penelitian Yang Relevan a Dalah ' Penerapan Pembelajaran Al -Qur ' an Hadis Dengan Metode Mind Mapping Di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Jenggawah '. Hasil."

<sup>16</sup> Anwar et al.

teks ayat dan hadits, terjemahan, makna kata kunci, pesan moral, serta relevansi sosialnya. Kompetensi guru menjadi faktor dominan dalam menentukan efektivitas metode pembelajaran di kelas, khususnya pada mata pelajaran keagamaan (Nurhayati, 2020).

## 2. Karakteristik dan Kesiapan Belajar Peserta Didik

Model *Mind Mapping* sangat bergantung pada partisipasi aktif peserta didik. Karakteristik peserta didik yang senang dengan pembelajaran visual dan kreatif mendukung penerapan metode ini. Di samping itu, siswa yang memiliki tingkat literasi visual tinggi cenderung lebih mudah memahami isi ayat dan hadits jika disajikan melalui peta pikiran.

Banyak siswa mengungkapkan bahwa metode ini membuat mereka lebih mudah menghafal dan memahami makna ayat serta hadits karena setiap elemen visual (warna, simbol, cabang konsep) memberikan rangsangan otak kanan yang kuat. Siswa cenderung lebih termotivasi ketika mereka terlibat secara aktif dalam merancang *mind map* (Fitriani, 2021). Selain itu, kesiapan mental dan emosional siswa untuk belajar dengan metode baru juga menjadi faktor penting. Guru perlu memberikan pembiasaan dan arahan awal agar siswa terbiasa menggunakan *Mind Mapping* sebagai alat bantu belajar.

## 3. Ketersediaan Media dan Sumber Belajar

Penerapan *Mind Mapping* memerlukan dukungan dari berbagai media pembelajaran, baik yang bersifat tradisional seperti papan tulis, kertas, spidol warna, maupun yang berbasis teknologi digital seperti laptop, LCD proyektor, dan aplikasi *mind map* digital (misalnya *MindMeister*, *Coggle*, *XMind*). Di MTs Negeri 1 Pekalongan, fasilitas yang tersedia cukup mendukung implementasi metode ini. Guru memanfaatkan LCD untuk menampilkan peta pikiran, dan siswa secara bergantian membuat *mind map* sebagai tugas kelompok. Hal ini meningkatkan interaksi dan kolaborasi dalam kelas. Infrastruktur pembelajaran yang lengkap mendorong kreativitas guru dalam menyampaikan materi dan menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar (Hidayati, 2022).

## 4. Fleksibilitas Materi Ajar Al-Qur'an Hadits

Materi pelajaran Al-Qur'an Hadits di tingkat MTs cukup fleksibel untuk dikembangkan melalui model *Mind Mapping*, terutama pada materi yang berisi kandungan ayat dan hadits tematik seperti kejujuran, disiplin, tolong-menolong, dan sebagainya. Setiap tema dapat dijadikan pusat peta pikiran, yang kemudian dikembangkan menjadi cabang-cabang seperti teks ayat/hadits, artinya, makna kata, isi pesan, dan aplikasinya dalam kehidupan.

Metode ini juga memungkinkan guru untuk menyampaikan materi lintas tema dan lintas ayat dengan lebih terstruktur. Misalnya, tema tentang keikhlasan dapat dikaitkan dengan beberapa hadits serta ayat Al-Qur'an, dan semua itu dapat divisualisasikan dalam satu *mind map*. Materi dalam Kurikulum Merdeka sangat cocok dikembangkan dengan pendekatan kontekstual seperti *Mind Mapping* karena menuntut siswa berpikir kritis, kreatif, dan reflektif (Syamsudin, 2023).

#### 5. Lingkungan Belajar yang Mendukung

Faktor lingkungan madrasah dan budaya belajar sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Lingkungan yang mendukung kreativitas dan inovasi akan mendorong guru untuk mencoba model pembelajaran baru. Di MTs Negeri 1 Pekalongan, kepala sekolah memberikan ruang bagi guru untuk mengeksplorasi metode-metode pembelajaran inovatif.

Budaya kolaborasi antarguru juga menjadi kekuatan tersendiri. Beberapa guru bekerja sama dalam membuat perangkat ajar berbasis *Mind Mapping*, saling memberi masukan, dan bahkan membuat galeri hasil karya siswa dalam bentuk pameran *mind map*. Iklim akademik yang positif sangat berpengaruh terhadap keberhasilan inovasi pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa (Fauziah, 2020).

### B. Faktor penghambat

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru Al-Qur'an dan Hadits, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran di MTs Negeri 1 Pekalongan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada lima faktor penghambat utama yang menghambat penggunaan model Peta Pikiran dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dengan sukses:

#### 1. Keterbatasan Waktu Pembelajaran

Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MTs Negeri 1 Pekalongan hanya berlangsung dua jam seminggu. Durasi ini dianggap tidak mencukupi untuk penerapan model *Mind Mapping* yang membutuhkan proses berpikir kreatif, diskusi, dan visualisasi konsep secara mendalam. Akibatnya, guru cenderung memilih metode ceramah atau tanya jawab yang dianggap lebih cepat dan efisien.

Pembuatan *mind map* membutuhkan waktu tambahan, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaannya. Hal ini diperparah dengan keterbatasan waktu yang tersedia akibat agenda lain seperti ujian tengah semester, kegiatan ekstrakurikuler, dan rapat guru.



Salah satu kendala utama dalam menerapkan model pembelajaran inovatif di sekolah adalah keterbatasan waktu. (Hasanah, 2020).

#### 2. Tekanan Kurikulum dan Target Administrasi

Guru dihadapkan pada tekanan untuk menyelesaikan seluruh kompetensi dasar dan indikator pembelajaran sesuai kalender akademik. Hal ini menimbulkan dilema antara memilih pendekatan pembelajaran yang mendalam (*seperti Mind Mapping*) atau menyelesaikan seluruh target materi dalam waktu terbatas.

Administrasi pembelajaran yang kompleks, seperti kewajiban mengisi RPP, jurnal harian, evaluasi formatif, dan laporan penilaian, menyita waktu guru yang seharusnya bisa dimanfaatkan untuk merancang strategi inovatif. Beban administratif menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kreativitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran (Wahyuni, 2021).

#### 3. Kurangnya Pelatihan dan Pendampingan Profesional Berkelanjutan

Meskipun model *Mind Mapping* telah dikenal luas, masih banyak guru yang belum mendapatkan pelatihan teknis dan pedagogis dalam penerapannya secara efektif. Di MTs Negeri 1 Pekalongan, beberapa guru mengaku belum pernah mengikuti pelatihan khusus tentang *Mind Mapping*, dan hanya mengandalkan sumber belajar dari internet atau rekan sejawat.

Tidak adanya pendampingan profesional berkelanjutan menyebabkan guru merasa kurang percaya diri untuk menerapkan metode ini secara konsisten. Hal ini diperparah dengan terbatasnya akses terhadap komunitas belajar atau forum diskusi yang membahas praktik baik dalam pembelajaran berbasis visual. Oleh karena itu, penting menekankan pelatihan berkelanjutan sebagai bagian dari pengembangan profesionalisme guru madrasah (Fauzan, 2022).

#### 4. Persepsi Negatif terhadap Metode Inovatif

Sebagian guru dan siswa masih memiliki persepsi bahwa metode *Mind Mapping* hanya cocok untuk pelajaran umum seperti IPS atau Bahasa Indonesia, dan kurang sesuai untuk pelajaran keagamaan seperti Al-Qur'an Hadits. Persepsi ini membuat penerapan metode tersebut tidak dianggap prioritas atau bahkan dihindari. Selain itu, terdapat anggapan bahwa pembelajaran agama harus bersifat serius, mendalam, dan tekstual, sehingga pendekatan visual seperti *Mind Mapping* dianggap tidak cukup sakral atau terlalu "ringan". Sikap konservatif terhadap metode baru ini menciptakan resistensi dalam

proses implementasi. Oleh karena itu, keberhasilan inovasi pembelajaran sangat bergantung pada perubahan paradigma dalam komunitas pendidikan (Ma'ruf, 2023).

#### 5. Budaya Evaluasi yang Berorientasi pada Hasil Akhir

Sistem evaluasi yang berorientasi pada pencapaian nilai akhir, seperti Ujian Madrasah dan Penilaian Akhir Semester, membuat guru lebih fokus pada capaian kognitif siswa daripada proses pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Model *Mind Mapping* yang lebih menekankan pada proses berpikir kritis dan kreativitas sering kali tidak sejalan dengan sistem evaluasi konvensional.

Guru merasa khawatir bahwa penerapan metode ini tidak akan memberikan hasil evaluasi yang maksimal karena tidak secara langsung mempersiapkan siswa menghadapi bentuk soal pilihan ganda atau esai yang bersifat hafalan. Pendekatan pembelajaran yang inovatif sering kali terkendala oleh sistem penilaian yang belum adaptif terhadap metode alternatif (Suryani, 2021).

### **Model Pembelajaran Mind Mapping dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits**

Model pembelajaran Mind Mapping dirancang untuk meningkatkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan mendorong siswa berbagi informasi dengan teman sekelas (Mitra, 2023). Dalam pelaksanaannya, siswa dikelompokkan secara heterogen dalam kelompok kecil yang terdiri dari tiga sampai empat orang. Tahapan dalam strategi Mind Mapping untuk meningkatkan hasil belajar siswa meliputi beberapa langkah utama, yaitu

1. Menentukan Konsep Utama yakni memilih topik utama yang akan dipelajari, menuliskan di tengah kertas atau papan tulis dengan ukuran yang lebih besar agar menjadi fokus utama.
2. Membuat Cabang Utama, dari konsep utama dibuat beberapa cabang yang mewakili ide atau sub topik utama yang terkait dan Gunakan kata kunci yang ringkas dan jelas (Widiyono, 2021).
3. Menambahkan Cabang Pendukung, dari setiap cabang utama, tambahkan sub -cabang yang menjelaskan lebih detail, Gunakan kata kunci, simbol, atau gambar untuk memperjelas hubungan antar konsep (Pitria, 2021)
4. Menggunakan Warna dan Gambar, Gunakan berbagai warna untuk membedakan cabang utama dan sub -cabang agar lebih menarik dan Tambahkan gambar atau ikon untuk membantu daya ingat siswa.

5. Menghubungkan Ide-Ide Hubungkan setiap konsep dengan garis atau panah untuk menunjukkan hubungan logis antar bagian dan Pastikan struktur peta pikiran tetap jelas dan mudah dipahami.
6. Merevisi dan Mengembangkan Mind Map, Periksa kembali apakah semua informasi penting sudah tercakup kemudian tambahkan detail atau hubungan baru jika diperlukan.
7. Presentasi dan Evaluasi. Siswa dapat menjelaskan peta pikiran mereka untuk memperdalam pemahaman. Guru mengevaluasi dan memberikan umpan balik terhadap mind map yang dibuat siswa (Siti, 2023).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ammar, A. S. N. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Teori Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas VIII I MTS Madinatussalam Medan Tembung. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, Nomor 2 Tahun Page, 3, 7675–7676.
- Anwar, K., Khairurrasyidi, K., Annazhar, M. A., Aliyah, M., & Selayar, N. (2025). Implementasi Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur ' an Hadist di Kelas X MA ANNAZHAR Madrasah Aliyah Annazhar “. Hasil. 2.
- Fauzan, M. (2022). Urgensi Pelatihan Berkelanjutan bagi Guru Madrasah. *Jurnal Pengembangan Profesi Guru*, 3(2), 67–74.
- Fauziah, N. (2020). Efektivitas Mind Mapping dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa pada Mata Pelajaran PAI. *Jurnal Didaktika Islamiyah*, 4(2), 115-123.
- Fitriani, R. (2021). Penerapan Mind Mapping dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits. *Jurnal Edukasi Qur'ani*, 3(2), 88-97.
- Handini, E. P. (2021). Implementasi Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Tajwid di SMPIT ASSALAM MALANG. *Education Jurnal*, 3(1), 51–81
- Hasanah, U. (2020). Manajemen Waktu dalam Pembelajaran PAI di Madrasah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5(2), 123–132.

- Hidayati, M. (2022). Sarana dan Prasarana sebagai Penunjang Inovasi Pembelajaran PAI. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 6(1), 102-110.
- Hudan Ngisa. (2022). Penerapan Teori Mind Mapping Dalam Kurikulum Merdeka Pelajaran Al-El-Wahdah, 3(1), 78–83.
- Ma'ruf, S. (2023). Paradigma Inovasi Pembelajaran dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Keislaman*, 7(1), 88–96.
- Mitra, S. N., Qomariyah, S., & Rahmawati, S. (2023). Peran Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Berpikir Sistematis Pada Siswa Di SMP Islam Hegarmanah Sukabumi. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 84-103.
- Nurhayati, S. (2020). Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 10(1), 34-42.
- Pitria, P., Kurniawan, K., & Karolina, A. (2021). Evaluasi Penerapan Metode Mind Mapping dalam Mengembangkan Kemampuan Mencatat Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Lebong (Doctoral dissertation, IAIN Curup).
- Rangkuti, A., Mandasari, D., Tri Iswani, J., & Sanfika, S. (2023). METODE MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS. 3, 81–87. <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>
- Suryani, A. (2021). Evaluasi Pembelajaran PAI Berbasis Proses. *Jurnal Penilaian Pendidikan Islam*, 2(1), 19–30.
- Syamsudin, A. (2023). Pembelajaran Kontekstual Berbasis Mind Mapping dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 5(1), 77-85.
- Wahyuni, T. (2021). Beban Administratif Guru dan Dampaknya Terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 4(1), 45–54.
- WAKIB KURNIAWAN, AHMAT ZAINUL ALFANI, B. Y. Z. (2024). PENERAPAN METODE MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN AL- QUR'AN HADITS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI KANDUNGAN AL-QUR'AN DI KELAS XII MAN 1 KOTA MADIUN. *ACTION : Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 4(2), 63–74.

- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.
- Widia, W., Sarnita, F., Fathurrahmaniah, F., & Atmaja, J. P. (2020). Penggunaan Strategi Mind Mapping Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2), 92–101. <https://doi.org/10.58258/jime.v6i2.1459>
- Widiyono, W. (2021). " Mind Mapping" Strategi Belajar Yang Menyenangkan.